

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel X atau variabel bebas (*independent variabel*) adalah keterampilan wirausaha dengan indikatornya yang mencakup 1) *Technical Skills*; 2) *Management Skills*; 3) *Entrepreneurship Skills*; dan 4) *Personal Maturity Skills*. Masalah penelitian yang merupakan variabel Y atau variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja usaha yang indikatornya adalah 1) Pertumbuhan penjualan; 2) Pertumbuhan modal; 3) Penambahan tenaga kerja; 4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran; 5) Pertumbuhan keuntungan/laba. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berada di daerah Narogong dengan unit analisis adalah para pelaku usaha tersebut. Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional method*. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Julyansyah (2012:111) bahwa “Penelitian *cross sectional method* adalah studi yang dapat dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode harian, mingguan, bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.”

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2011:2) menyatakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan adanya metode penelitian ialah untuk memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan, sehingga permasalahan dapat dipecahkan.”

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan penjelasan dan bidang penelitian menggunakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:11) mengungkapkan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain.” Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengatasi fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini mempunyai maksud untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi.

Sedangkan jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan guna memprediksi dan menjelaskan hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Toto dan Nanang (2012:53) mengemukakan “Penelitian verifikatif (pembuktian) yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menguji kebenaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.” Dalam penelitian verifikatif bermaksud untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha pada pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi.

Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory survey* bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis. Toto dan Nanang (2012:56) mengemukakan bahwa, “Penelitian survei yaitu penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut berlaku umum (*general*) untuk seluruh wilayah yang menjadi sasaran.” Berdasarkan pengertian tersebut tentang penelitian yang digunakan dalam metode ini bahwa informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang diteliti.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sekaran (dalam Juliansyah, 2012:97) mengatakan bahwa “Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep

atau variabel.” Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti yang bersifat saling mempengaruhi. Variabel yang dijadikan objek penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono,2014:38).

Adapun penjabaran mengenai variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti sebagai berikut.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keterampilan wirausaha.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja usaha.

Berdasarkan uraian di atas untuk memahami penggunaan konsep variabel yang digunakan, maka penjabaran operasionalisasi variabel yang akan diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Keterampilan Wirausaha (X)	(Chang dan Rieple, 2013:227) Keterampilan berwirausaha merupakan kemampuan seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya yang dapat ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga keterampilan wirausaha dapat dipelajari baik formal maupun non-formal.	1. <i>Technical Skills</i>	1) Mengelola operasional perusahaan.	Tingkat keterampilan dalam mengelola operasional perusahaan.	Interval	1
			2) Mengelola persediaan dan rantai pasokan untuk perusahaan.	Tingkat kemampuan dalam mengelola persediaan dan pasokan untuk perusahaan.		
			3) Keterampilan mengelola teknologi untuk keperluan usaha.	Tingkat keterampilan dalam mengelola teknologi untuk keperluan usaha.	Interval	3

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
		2. <i>Management Skills</i>	1) Menjalankan perencanaan dan pengorganisasian dalam perusahaan.	Tingkat kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan perusahaan.	Interval	4
			2) Mengelola sumber daya perusahaan.	Tingkat kemampuan mengelola sumber daya perusahaan.	Interval	5
			3) Menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai target yang ditetapkan.	Tingkat kemampuan untuk menerapkan strategi yang tepat untuk mencapai target yang ditetapkan.	Interval	6
		3. <i>Entrepreneurship Skills</i>	1) Peka terhadap peluang bisnis.	Tingkat kepekaan terhadap peluang bisnis.	Interval	7
			2) Perencanaan bisnis.	Tingkat keterampilan dalam merencanakan bisnis.	Interval	8
			3) Pengembangan usaha.	Tingkat keterampilan mengembangkan usaha.	Interval	9
		4. <i>Personal Maturity Skills</i>	1) Bertanggung jawab dalam menjalankan usaha.	Tingkat rasa tanggung jawab dalam menjalankan usaha.	Interval	10
			2) Kreatifitas.	Tingkat kreatifitas.	Interval	11
			3) Keterbukaan terhadap perubahan.	Tingkat keterbukaan terhadap perubahan.	Interval	12
			4) Pengendalian emosi.	Tingkat pengendalian	Interval	13

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Kinerja Usaha (Y)	Kinerja usaha berkaitan dengan kemampuan perusahaan mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang dan kemampuan manajer dalam mengatasi hambatan manajemen. (Purwaningsih dan Kusuma, 2015:10)		1) Pertumbuhan penjualan	Tingkat pertumbuhan penjualan	Interval	14
			1) Pertumbuhan modal	Tingkat pertumbuhan modal.	Interval	15
			1) Peningkatan tenaga kerja	Tingkat penambahan tenaga kerja.	Interval	16
			1) Pertumbuhan pasar dan pemasaran	1) Tingkat pertumbuhan pasar 2) Tingkat perluasan pemasaran.	Interval	17
			1) Pertumbuhan keuntungan/laba	Tingkat pertumbuhan keuntungan/laba	Interval	19

Sumber : Pengolahan berbagai sumber.

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber dimana data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan objek penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:193) menjelaskan bahwa, “Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.” Data primer diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, maupun menyebarkan kuesioner kepada sumber data yaitu pelaku usaha kecil dan menengah di daerah Narogong, Kota Bekasi.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh data yang diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada seluruh pemilik usaha kecil dan menengah di daerah Narogong, Kota Bekasi. Sedangkan

sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber informasi yang mendukung penelitian ini seperti jurnal, artikel, situs internet, buku-buku serta literatur yang berhubungan dengan penelitian, dan laporan tahunan organisasi yang bersangkutan.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Jenis Data	Sumber Data	Kategori data
1	Data nominal	Hasil dari penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi	Primer
2	Jumlah pelaku UMKM di Daerah Narogong, kota Bekasi	Observasi dan Sistem Informasi Database Pembangunan Kota Bekasi	Sekunder
3.	Data perkembangan UMKM di Indonesia 2010-2014	Badan Pusat Statistik	Sekunder
4	Data perkembangan UMKM di Kota Bekasi 2010-2014	Sistem Informasi Database Pembangunan Kota Bekasi	Sekunder
5	Data pertumbuhan produksi sektor UMKM beberapa kelurahan di Kota Bekasi	Badan Pusat Statistik Kota Bekasi	Sekunder

Sumber: Berdasarkan pengolahan berbagai sumber penelitian.

3.2.4 Populasi dan sampel

3.2.4.1 Populasi

Sugiyono (2010:61) mengatakan bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain.” Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 30 pelaku UMKM yang terdapat di daerah Narogong, Kota Bekasi.

TABEL 3.3
DATA PELAKU UMKM DI DAERAH NAROGONG, KOTA BEKASI

No.	Nama Perusahaan	Nama Pengusaha	Jenis Usaha
1.	Ninin Cucu	Ardi	Kuliner
2.	Global Bakery	Siti	Kuliner
3.	Enable Distro	Dika	Konveksi

No.	Nama Perusahaan	Nama Pengusaha	Jenis Usaha
4.	DF Grosir	Ahmad Nur	Furnitur
5.	Jaya Laundry	Dhimaz	Jasa Laundry
6.	Sabana Fried Chicken	Novan	Kuliner
7.	Ahad Laundry	Hari	Jasa Laundry
8.	Soto Sedep boyolali	Aris	Kuliner
9.	Pondok sate tuban	Daryono	Kuliner
10.	Han's 26	Handoko	Kuliner
11.	Dawet Ireng	Rohman	Kuliner
12.	Tora Bora	Aditya	Konveksi
13.	Stevani Salon	Stevani	Jasa Kecantikan
14.	Putri Sari	Ika	Kuliner
15.	Raya Cake & Bakery	Cinthya	Kuliner
16.	Bakso Rudal	Amira	Kuliner
17.	Mister Ice Cream	Cahyadi	Kuliner
18.	Randol (Radja Cendol)	Prasetyo	Kuliner
19.	Sop Juara	Khodijah	Kuliner
20.	Shokwayt	Andrian	Konveksi
21.	Bolu Sarerea	Menik	Kuliner
22.	Bolu Rasa	Resty	Kuliner
23.	Hayashi	Citra	Konveksi
24.	Bimba	Ari Sulistyowati	Jasa Bimbingan belajar
25.	Ayam Bakar Jengger	Sunarti	Kuliner
26.	Rumah Bakso Permata	Rina	Kuliner
27.	Kingkone Pizza	Ujang	Kuliner
28.	DnD Accesories	Hasanah	Konveksi
29.	Moo Moo Korean Milk	Adi	Kuliner
30.	Maju Bersama Gypsun	Hadi	Konveksi

Sumber : Sistem Informasi Pembangunan Kota Bekasi dan Observasi (2015).

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.”

Sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh artinya “Sampel di tentukan bila anggota populasi relatif kecil dan kurang dari 30 responden” (Sugiyono,2010:68), maka semua populasi dalam penelitian yang digunakan

dalam penelitian ini seluruh responden yakni 30 pelaku UMKM yang terdapat di daerah Narogong, Kota Bekasi.

3.2.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. “Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2014:224).

Sumber data dalam penelitian ini yang penulis kumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

1) Studi kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal lokal maupun asing, situs web-site dan majalah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah variabel yang diteliti.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden” (Sugiyono, 2014:199). Langkah-langkah penyusunan kuesioner sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif. Jenis instrumen yang digunakan bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.
3. Menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini setiap pendapat responden atas pernyataan diberi nilai dengan skala interval.

3) Studi literatur

Merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yang terdiri

dari keterampilan wirausaha dan kinerja usaha. Studi literatur tersebut didapat dari berbagai sumber, yaitu: (a) Skripsi; (b) Jurnal internasional ataupun nasional; (c) Media cetak (majalah dan Koran) dan (d) Media elektronik (Internet).

4) Wawancara

Menurut Sugiyono (2011:74) “Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.” Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yakni dengan cara berkomunikasi langsung dengan pelaku UMKM di daerah Narogong, Kota Bekasi.

5) Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2011:422) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji catatan ataupun laporan tahunan dari berbagai perusahaan yang sejenis yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.6 Hasil Pengujian Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Esensi dari suatu penelitian adalah data yang diperoleh akurat dan objektif. Data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan sebagai alat uji hipotesis. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2010:348).

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi, 2010:211).

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan total skor masing-

masing variabel. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono, 2010:356)

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi
 X_i = Jumlah skor item
 Y_i = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian di katakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.
- 2) Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian di katakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} atau $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa tes ini adalah teknik korelasi biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Pengujian validitas diperlukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk mencari data primer dalam sebuah penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya terukur. Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari instrumen keterampilan wirausaha sebagai variabel X dan kinerja usaha sebagai variabel Y. Jumlah pertanyaan untuk variabel X adalah 13 pertanyaan, sedangkan jumlah item pertanyaan variabel Y adalah 6 pertanyaan. Pada prakteknya uji validitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 23.0 for windows. Hasil uji validitas dapat dilihat sebagai berikut.

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KETERAMPILAN WIRAUSAHA (X)

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
<i>Technical Skill</i>				
1.	Keterampilan dalam mengelola operasional perusahaan.	0,482	0,374	Valid
2.	Keterampilan dalam mengelola persediaan dan pasokan untuk perusahaan.	0,413	0,374	Valid

No.	Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
3.	Keterampilan dalam mengelola teknologi perusahaan	0,609	0,374	Valid
Management Skill				
4.	Kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan perusahaan.	0,582	0,374	Valid
5.	Keterampilan dalam mengelola sumberdaya perusahaan.	0,649	0,374	Valid
6.	Keterampilan dalam menetapkan strategi yang tepat untuk mencapai target yang ditetapkan.	0,509	0,374	Valid
Entrepreneurship skills				
7.	Tingkat kepekaan terhadap peluang bisnis.	0,573	0,374	Valid
8.	Tingkat keterampilan dalam merencanakan bisnis.	0,514	0,374	Valid
9.	Tingkat keterampilan dalam mengembangkan usaha.	0,600	0,374	Valid
Personal Maturity Skills				
10.	Tingkat rasa tanggung jawab dalam menjalankan usaha.	0,645	0,374	Valid
11.	Tingkat kreatifitas.	0,535	0,374	Valid
12.	Tingkat keterbukaan terhadap perubahan.	0,632	0,374	Valid
13.	Tingkat pengendalian emosi.	0,701	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 23.0 for Windows).

Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df) $n-2$ ($30-2=28$), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,374 dari tabel hasil pengujian validitas diketahui bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden seluruhnya dinyatakan valid karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur.

Berdasarkan Tabel 3.4 pada instrumen variabel keterampilan wirausaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi *personal maturity skills* dengan item pernyataan tingkat pengendalian emosi responden yang bernilai 0,701. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi *technical skills* dengan item pernyataan keterampilan dalam mengelola persediaan dan pasokan untuk perusahaan dengan nilai 0,413.

Hasil uji coba penelitian untuk variabel kinerja usaha berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows, menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid, karena skor r_{hitung} lebih besar jika dibandingkan dengan skor r_{tabel} yang bernilai 0,361. Berikut ini Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas variabel kinerja usaha yang pada penelitian ini merupakan variabel Y.

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS KINERJA USAHA (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan				
1.	Tingkat Pertumbuhan Penjualan	0,668	0,374	Valid
Pertumbuhan Modal				
2.	Tingkat pertumbuhan modal	0,668	0,374	Valid
Penambahan Tenaga Kerja				
3.	Tingkat penambahan tenaga kerja	0,781	0,374	Valid
Pertumbuhan Pasar dan Pemasaran				
4.	Tingkat Pertumbuhan Pasar	0,709	0,374	Valid
5.	Tingkat Perluasan Pemasaran	0,658	0,374	Valid
Pertumbuhan keuntungan/laba				
6.	Tingkat pertumbuhan keuntungan/laba	0,788	0,374	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*).

Berdasarkan Tabel 3.5 pada instrumen variabel kinerja usaha dapat diketahui bahwa nilai tertinggi terdapat pada dimensi pertumbuhan keuntungan/laba dengan item pernyataan yang bernilai 0,788. Sedangkan nilai terendah terdapat pada dimensi pertumbuhan penjualan dengan item pernyataan tingkat pertumbuhan penjualan dengan nilai 0,668.

3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibilitas

“Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Suatu instrumen di katakan reliabel jika cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, tidak bersifat tendesius, dapat dipercaya, datanya memang benar sesuai dengan kenyataan hingga berapa kali pun diambil, hasilnya akan tetap sama” (Suharsimi, 2010:238). Untuk menghitung uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus *alpha* dari *Cronbach* sebagaimana berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

Kriteria pengujiannya adalah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi pada $\alpha=0,05$, maka instrumen tersebut adalah reliabel, sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrumen tidak reliabel, bila tidak reliabel maka instrumen tersebut tidak bisa dipakai.

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($30-2=28$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374. Hasil pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 23.0 *for Windows* diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Hal ini dapat dilihat dalam Tabel 3.6 berikut.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Keterampilan wirausaha	0,825	0,374	Reliabel
2.	Kinerja Usaha	0,798	0,374	Reliabel

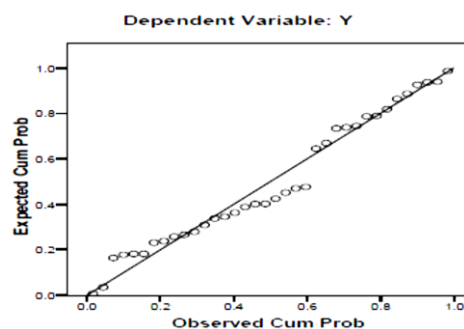
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016 (Menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*).

3.2.6.3 Hasil Pengujian Normalitas

“Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data”. (Sugiyono, 2010:75). Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian secara visual dapat dilakukan dengan metode gambar normal *probability plots* dalam SPSS. Untuk melihat populasi tersebut memiliki distribusi yang normal atau tidak, maka digunakan cara membaca interpretasi grafik yakni data yang memiliki distribusi normal apabila semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada di sekitar garis lurus. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

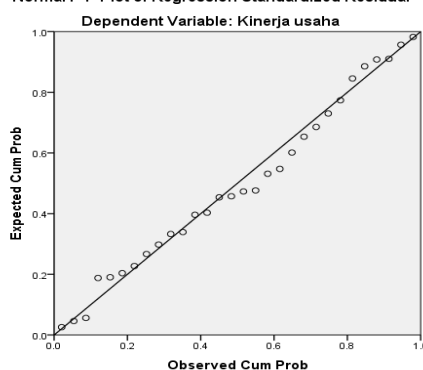
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR 3.1
GARIS NORMAL PROBABILITY PLOT

Hasil pengujian normalitas *Probabilty Plot* yang dilakukan pada program SPSS 23.0 *for windows* di katakan bahwa grafik plot memberikan distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya data berdistribusi normal, asumsi normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR 3.2
GARIS NORMALP-PLOT VARIABEL KETERAMPILAN WIRAUSAHA
TERHADAP KINERJA USAHA
 (Menggunakan SPSS 23.0 *for Windows*)

Gambar 3.2 menunjukkan bahwa titik-titik yang terlihat pada grafik *P-Plot* mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat di katakan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Terdapa dua jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji statistik yang relevan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner yang dibentuk merupakan penjabaran dari variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.

Penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- 1) *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang terkumpul setelah diisi oleh responden menyangkut kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembar angket.
- 2) *Coding*, yaitu pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban positif ranking pertama dimulai dari skor yang terbesar sampai dengan yang terkecil dan untuk jawaban negatif ranking pertama dimulai dari skor yang terkecil sampai yang terbesar.
- 3) *Tabulating*, yaitu tabulasi hasil skoring yang dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor pada setiap item
Penelitian ini akan meneliti pengaruh keterampilan wirausaha (X) dan kinerja usaha (Y), dengan skala pengukuran menggunakan skala *semantic differential*. Menurut Umar (2008:99) “Skala berusaha mengukur arti suatu objek atau konsep bagi responden. Skala ini mengandung unsur evaluasi (misalnya: bagus buruk, jujur tidak jujur), unsur potensi (aktif pasif, cepat lambat)”. Dalam penelitian ini, pertanyaan dari angket terdiri dari 7 kategori.
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item.

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.
- 4) Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
- 5) Pengujian

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode analisis verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

3.2.7.1 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Analisis Deskriptif Variabel X (keterampilan wirausaha).
- b. Analisis Deskriptif Variabel Y (kinerja usaha).

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.7 sebagai berikut:

TABEL 3.7
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Muhamad Ali (Permana, 2015)

3.2.7.2 Analisis Data Verifikatif

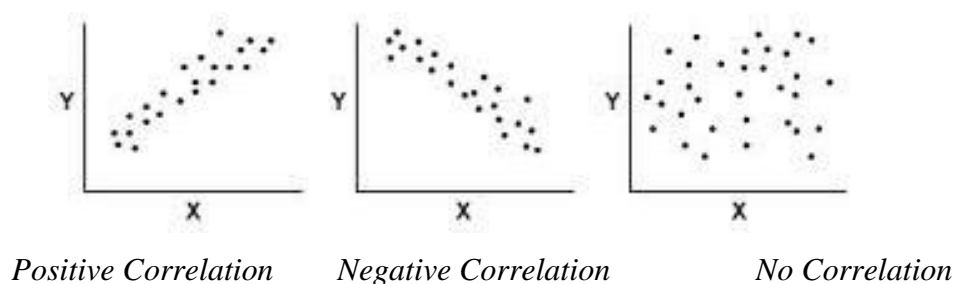
Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh keterampilan wirausaha (X) terhadap kinerja usaha (Y) yaitu menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis korelasi, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh

variabel independen (X) yaitu keterampilan wirausaha terhadap variabel dependen (Y) kinerja usaha. Sebelum melakukan analisis menggunakan teknik analisis linier sederhana terlebih dahulu uji asumsi klasik pada diagram pencar, uji titik terjauh, serta uji linieritas.

1. Asumsi Analisa Regresi Linear Sederhana

a. Diagram Pencar

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y (Keterampilan wirausaha) atas variabel X (Kinerja usaha) adalah pola hubungan linier, maka cukup beralasan mengatakan bahwa model hubungan ini model regresi sederhana yaitu $Y = b_0 + b_1 X + e$.



GAMBAR 3.3
MODEL DIAGRAM PENCAR

Gambar 3.3 di atas menunjukkan model dari diagram pencar, jika titik-titik penyebaran berada pada arah kiri bawah ke kanan atas maka hubungan antara X dan Y adalah positif, jika titik-titik penyebaran ada pada kiri atas ke kanan bawah maka hubungan X dan Y adalah negatif, dan jika titik-titik penyebaran berada pada posisi yang sembarangan maka tidak ada hubungan antara X dan Y.

b. Uji Titik Terpencil

Setelah diketahui model diagram pencar dan telah menunjukkan pola garis lurus atau linear, langkah selanjutnya adalah memperlihatkan titik-titik yang letaknya terpencil pada diagram pencar. Titik yang ditemukan pada diagram pencar perlu diuji apakah titik tersebut merupakan titik terpencil atau tidak, jika titik tersebut merupakan titik terpencil maka titik itu harus dikeluarkan dari analisis. Mengeluarkan titik terpencil pada analisis menggunakan *test for outlier in regression analysis* dengan perumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Titik tersebut bukan merupakan titik terpencil

H_1 : Titik tersebut merupakan titik terpencil

Statistik uji yang digunakan menurut Nirwana SK Sitepu (1994:19) adalah:

$$t = \frac{Y - \hat{Y}}{S_{y-\hat{y}}}$$

(Nirwana Sk Sitepu, 1994:19)

Keterangan:

\hat{Y} : variabel dependen atau nilai variabel yang diprediksikan.

Y: skor nilai variabel dependen

SY: Standar error untuk Y

Dimana kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

$t >$: Tolak, artinya titik yang mencurigakan dianggap sebagai titik terpencil dan harus dikeluarkan dari analisis.

$t <$: Terima, artinya titik yang mencurigakan tidak dianggap sebagai titik terpencil dan tidak perlu dikeluarkan dari analisis.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas regresi variabel X atas variabel Y, dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Uji linieritas dimaksudkan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Model uji kelinieran pada regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]} \\ JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ JK(TC) &= \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\ JK(G) &= JK(S) - JK(TC) \end{aligned}$$

Sumber: Sugiyono (2010:265).

Dimana:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok
 JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

Pengujian linieritas data dapat dibuktikan melalui tes F_{test} . Berdasarkan tabel ANOVA, dapat diketahui besarnya F_{hitung} melalui uji ANOVA atau F_{test} sedangkan besarnya F_{tabel} diperoleh dengan melihat F melalui dk pembilang (dk tuna cocok, k-2) dan dk penyebut (dk kesalahan, n-k) dengan taraf kesalahan = 0,05. Dengan kriteria, ditolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak artinya data tidak linear. Jika sebaliknya $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya data linear. Dalam penelitian ini pengujian linear dibantu dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*.

2. Analisis Regresi Sederhana

Sugiyono (2010:261) menyatakan bahwa “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.” Model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sumber: Sugiyono, 2010:261)

Keterangan:

- Y = subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- a = harga Y bila X=0 (harga konstan)
- b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

Proses pengujian dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*.

3.2.7.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008:136), yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

100% : konstanta

Selanjutnya untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh keterampilan wirausaha terhadap kinerja usaha digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan pada Tabel 3.8 berikut:

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH
(GUILFORD)

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2010:231).